

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi untuk memperluas pengetahuan Anda, meningkatkan pemahaman Anda, dan menumbuhkan rasa persatuan nasional Anda. Pada dasarnya, ada empat kemampuan berbahasa: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Tarigan, 2013: 1). Keterampilan berbahasa sangat penting karena melalui keterampilan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan dan memaknai apa yang sedang mereka pikirkan kepada orang lain. Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting yang dipelajari di sekolah dasar. Ketika berbicara tentang pendidikan sekolah dasar, keterampilan membaca merupakan dasar dari pengetahuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Membaca adalah proses kognitif atau aktivitas yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi dalam tulisan (Dalman, 2013: 5).

Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memiliki peran penting dan memiliki dampak yang signifikan terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan akademik. Guru harus memiliki keterampilan pribadi dan profesional. Guru harus memahami berbagai pendekatan belajar untuk meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi rasa jenuh dan bosan. Selain itu, bahan ajar berfungsi sebagai sumber belajar aktif siswa dan merupakan salah satu kontribusi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bahan ajar harus dipilih dengan cermat untuk memaksimalkan kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Banyak lembaga pendidikan masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut juga terjadi di SD Negeri Kanor I, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru cenderung hanya menggunakan buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

Akibatnya, siswa merasa jenuh karena proses pembelajaran berlangsung secara pasif dan hanya berpusat pada penjelasan guru. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa masih berbicara dengan teman sebangkunya selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena guru hanya menjelaskan materi yang terdapat dalam buku ajar tanpa memanfaatkan media pembelajaran lain, sehingga siswa cenderung hanya membaca dan kurang aktif dalam kegiatan belajar.

Keterampilan membaca sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan akademik. Beberapa faktor, termasuk guru, siswa, dan lingkungan, bertanggung jawab atas keterampilan membaca siswa ini yang sangat rendah. Faktor-faktor ini termasuk penggunaan media yang kurang efektif oleh guru dan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih sangat terbatas. Faktor peserta didik adalah minat peserta didik yang rendah dalam kegiatan membaca. Namun, elemen lingkungan ini seharusnya menunjukkan bahwa keterampilan membaca peserta didik sangat penting.

Kurangnya dukungan orang tua dalam membiasakan anak membaca, keterbatasan fasilitas buku serta perpustakaan yang kurang strategis, dan minimnya

waktu yang disediakan sekolah untuk kegiatan membaca merupakan beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca siswa. Pada dasarnya, peserta didik memiliki kemampuan membaca yang cukup baik, namun kebiasaan membaca yang kurang tepat menyebabkan mereka hanya membaca secara permukaan tanpa memahami isi bacaan secara mendalam. Oleh karena itu, pendidik perlu menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang efektif, seperti media cetak, agar siswa mampu memahami dan menjawab pertanyaan berdasarkan materi bacaan. Tanpa penggunaan media yang tepat, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kembali dan menceritakan isi bacaan.

Di lapangan, peserta didik masih mengalami berbagai permasalahan dalam kegiatan membaca karena menganggap membaca sebagai aktivitas yang membosankan dan kurang bermanfaat. Akibatnya, siswa menjadi malas membaca sehingga keterampilan membaca mereka cenderung menurun. Sebagian siswa belum menyadari pentingnya pembelajaran membaca di sekolah dan menganggap bahwa setiap orang dapat membaca dengan baik tanpa perlu dilatih secara khusus. Selain itu, siswa beranggapan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan yang paling mudah dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Pandangan tersebut menyebabkan siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran membaca dan merasa belum mampu memahami bacaan secara optimal.

Pada hakikatnya, kegiatan membaca merupakan proses mengolah teks secara kritis dan kreatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan. Membaca bukan sekadar aktivitas melihat lambang-lambang tertulis,

melainkan proses mengubah lambang-lambang tersebut menjadi makna yang dapat dipahami dan diungkapkan kembali secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang kompleks dan sangat penting bagi siswa, karena melalui membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas

Penelitian ini memilih siswa kelas V SD Negeri Kanor I, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan selama proses pembelajaran, khususnya pada materi cerita anak. Cerita anak, baik yang bersifat fiksi maupun fantasi, memiliki peran penting dalam memengaruhi pikiran dan perasaan anak. Namun demikian, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat kembali dan memahami isi cerita yang telah dibaca.

Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran membaca menjadi kurang efektif dan menghambat siswa dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa masih kesulitan memahami isi cerita anak serta mengalami kendala dalam menyimpulkan isi bacaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, khususnya pengembangan handout dari buku bacaan siswa, guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran meskipun guru telah berupaya memberikan penjelasan secara maksimal. Selain itu, faktor lingkungan juga turut memengaruhi, karena lingkungan di luar

sekolah kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan membaca. Di sisi lain, guru menghadapi keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menyimpulkan isi cerita anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media handout buku bacaan siswa sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V SD Negeri Kanor I, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro pada materi keterampilan membaca pemahaman isi cerita anak. Media handout diharapkan dapat membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Anak Menggunakan Handout Buku Bacaan Siswa Kelas V SD Negeri Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.”

B. Identitas Masalah

Gambaran umum dari masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi subjek peneliti. Masalah-masalah tersebut, yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang efektif dalam menyimpulkan isi cerita anak sehingga siswa merasa jenuh dan bosan saat membaca isi cerita anak, yang dapat menyebabkan rendahnya pemahaman membaca siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian

ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Apakah penerapan handout buku bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi cerita siswa kelas V SDN Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro pada pembelajaran membaca pemahaman isi cerita menggunakan handout buku bacaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menerapkan handout buku bacaan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman isi cerita siswa kelas V SDN Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
2. Menganalisis hasil belajar siswa kelas V SDN Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman cerita menggunakan handout buku bacaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan handout untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dan bagaimana penggunaan handout ini berdampak pada keterampilan membaca mereka.

2. Manfaat Praktis:

a. Manfaat bagi siswa:

Meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca dengan lebih baik.

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Sebagai umpan balik tentang bagaimana guru melakukan pembelajaran di ruang kelas.
- 2) Sebagai sumber media pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Sebagai alasan mengapa guru harus menjadi profesional dalam proses belajar mengajar di ruang kelas.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa untuk menggunakan media bahasa Indonesia.
- 2) Memberikan perspektif alternatif untuk pembelajaran bahasa lainnya.

F. Definisi Istilah

1. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami isi bacaan. Membaca pemahaman juga diartikan sebagai proses pemerolehan makna dari bacaan
2. Menyimpulkan isi cerita adalah merangkum seluruh ide dalam sebuah cerita menjadi sebuah pernyataan ringkas. Kesimpulan merupakan bagian penting dalam sebuah karya karena membantu pembaca memahami inti dari informasi yang disajikan
3. Handout adalah bahan ajar tambahan yang berisi rangkuman materi pembelajaran. Handout dapat berupa lembaran kertas atau dokumen digital.
4. Buku bacaan adalah buku yang berisi bahan bacaan, seperti cerita, novel, legenda,

dan lain sebagainya. Buku bacaan dapat berupa berbagai jenis buku, seperti novel, cergam, komik, ensiklopedi, dongeng, dan biografi.